

**PENGARUH EDUKASI KESEHATAN DENGAN VIDEO TENTANG CARA
MENYUSUI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL
TRIMESTER III DI PUSKESMAS BAKI**

Tri Wahyuningsih¹, Desy Widyastutik², Retno Wulandari³

¹Mahasiswa Program Studi Sarjana Kebidanan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

triwahyuningsih447@gmail.com

^{2), 3)}Dosen Program Studi Kebidanan dan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

Abstrak

Menyusui adalah cara yang normal dan sehat untuk memenuhi kebutuhan nutrisi pada bayi. Pemahaman ibu terkait cara menyusui yang tepat akan berdampak pada pemberian ASI Eksklusif. Untuk itu dibutuhkan pengetahuan yang baik agar ibu dapat menyusui dengan baik dan benar. Bentuk upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara menyusui adalah dengan cara memberikan edukasi kesehatan. Edukasi kesehatan ini disampaikan menggunakan menyajikan informasi dengan memaparkan video edukasi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami pengaruh pemberian edukasi kesehatan dengan video tentang cara menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baki. Penelitian pre eksperiment ini menggunakan metode one-group pretest-posttest design yang dilakukan pada 32 ibu hamil trimester III menggunakan total sampling. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat dan analisis bivariat dengan menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil uji statistik diperoleh p-value adalah 0,001 yang memiliki arti p value < α (0,05). Sehingga dapat ditentukan bahwa edukasi kesehatan yang diterapkan secara signifikan dapat berpengaruh meningkatkan pengetahuan ibu tentang cara menyusui.

Kata Kunci : Tingkat Pengetahuan, Video Edukasi, Cara Menyusui

LATAR BELAKANG

Menyusui adalah salah satu investasi terbaik bangsa karena ASI merupakan makanan terbaik bagi bayi untuk dapat tumbuh dan berkembang optimal. Berdasarkan data Sensus Penduduk tahun 2020 menunjukkan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia sebesar 16,85 kematian per 1000 kelahiran hidup. Sementara, sesuai Target Pembangunan Berkelanjutan, AKB diharapkan dapat mencapai 16 kematian per 1000 kelahiran hidup di tahun 2024 dan 12 kematian per 1000 kelahiran hidup di tahun 2030 (Kemenkes RI, 2022).

Sebesar 22 % dari bayi yang meninggal sebelum usia mencapai satu bulan memiliki kesempatan hidup lebih banyak apabila segera mendapatkan ASI. Cakupan bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif tahun 2022 yaitu sebesar 61,5%. Persentase cakupan pemberian ASI eksklusif tertinggi terdapat pada Provinsi.

Nusa Tenggara Barat (80,1%), sedangkan persentase terendah di Provinsi Papua Barat (10,7%). Yang belum mencapai target program tahun 2022 terdapat 9 (sembilan) provinsi, yaitu Provinsi Sumatera Utara (44,5%),

Sulawesi Barat (44,0%), Maluku Utara (41,7%), Sulawesi Utara (41,4%), Riau (36,2%), Gorontalo (22,5%), Maluku (21,6%), Papua (14,4), dan Papua Barat (10,7) (Kemenkes RI, 2023). Cakupan ASI Eksklusif di wilayah kecamatan Baki sendiri masih dibawah target 70% dengan capaian sebesar 56,7%. Sehingga diperlukan upaya untuk menangani hal tersebut.

ASI (Air Susu Ibu) adalah makanan sempurna dan terbaik untuk bayi, karena semua komposisi yang terdapat pada ASI merupakan zat gizi yang sesuai untuk kebutuhan pertumbuhan dan perkembangan bayi. Makanan utama pada bayi usia 0–6 bulan adalah Air Susu Ibu atau pemberian ASI Eksklusif. Manfaat ASI Eksklusif yaitu untuk mengurangi morbiditas (angka kesakitan) dan mortalitas (angka kematian) bayi dan balita oleh karena diare dan pneumonia. Bayi yang mendapatkan ASI memiliki kenaikan berat badan yang baik setelah lahir, setelah periode perinatal mengalami pertumbuhan yang baik, dan mengurangi kemungkinan terjadinya obesitas atau berat badan berlebih. Kebutuhan gizi dan kalori bayi sampai dengan usia 6 bulan dapat terpenuhi 100% hanya dari ASI.

Namun pada saat bayi berusia 6 bulan harus mendapatkan makanan pendamping ASI (MP-ASI) dan tetap diberikan ASI sampai anak berusia 2 tahun mengingat kebutuhan gizinya tidak cukup terpenuhi hanya dari ASI saja (Kemenkes RI, 2015).

Kegagalan pada proses menyusui seringkali terjadi karena menyusui seringkali dianggap hal biasa sehingga mengabaikan persiapannya. Peran bidan sangat dibutuhkan sebagai pendidik dan pemberi informasi kepada calon ibu yang akan menyusui. Kesiapan mental ibu merupakan kesuksesan dalam menyusui. Tenaga kesehatan dan keluarga sebagai pendukung juga memiliki peran yang penting demi proses menyusui yang lancar. (Cholifah & Rinata, 2022).

Penelitian yang dilakukan Siti Hadijah Batjo, et al (2021) menunjukkan penting adanya pendidikan kesehatan mengenai cara menyusui dan mengajarkan ibu agar dapat melakukan posisi dan perlekatan bayi yang baik dan benar, hal ini bertujuan untuk mengurangi kesulitan-kesulitan yang berkaitan dengan posisi dan perlekatan bayi yang tidak benar pada saat menyusui, seperti puting lecet, perih, kemerahan atau berdarah, dan bayi kurang terpenuhi dalam menyusu, sehingga dapat mengakibatkan tidak

berhasilnya program ASI eksklusif .

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Baki Kabupaten Sukoharjo melalui wawancara dengan 7 orang ibu hamil trimester III menerangkan bahwa pengetahuan tentang cara menyusui yang benar masih belum tepat. Sebanyak 4 ibu hamil trimester III mengatakan bahwa mereka tidak memahami bagaimana posisi dan perlekatan yang baik dan benar saat menyusui, tidak memahami manfaat posisi dan perlekatan yang baik dan benar saat menyusui, serta tidak memahami bagaimana dampak bagi ibu dan bayi jika ibu menyusui bayi dalam posisi dan perlekatan yang tidak tepat. Apabila hal tersebut tidak ditanggulangi maka akan berakibat buruk bagi kesehatan ibu dan bayi. Oleh sebab itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi kesehatan dengan video tentang cara menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baki.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *pre eksperiment* dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Tujuannya adalah supaya mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III mengenai cara menyusui sebelum dan

sesudah diberikan video edukasi kesehatan di Puskesmas Baki. Penelitian dimulai dari tanggal 09 Juli – 23 Juli 2024. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang melakukan ANC di Puskesmas Baki yaitu sebanyak 32 orang. Sampel yang digunakan menggunakan teknik total sampling yaitu sebanyak 32 orang yang diberikan perlakuan berupa pemaparan video edukasi. Instrument penelitian yang digunakan adalah berupa kuesioner tingkat pengetahuan tentang cara menyusui yang benar yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya. Analisa data menggunakan analisa univariate dan analisa bivariate. Analisis univariat dilaksanakan untuk mengamati gambaran karakteristik responden dan gambaran dari variabel yang diteliti yaitu pengetahuan ibu hamil trimester III terhadap cara menyusui pada pre-test dan post-test. Uji normaitas data diketahui hasil bahwa data tidak berdistribusi normal sehingga analisis bivariat menggunakan uji Wilcoxon. Penelitian ini sudah mendapatkan sertifikat etik dari Komite Etik Universitas Kusuma Husada Surakarta dengan nomor 2259/UKH.L.02/ EC/ VII/ 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tentang “Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Tentang Cara Menyusui Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Baki” yang telah dilakukan pada ibu hamil trimester III mulai sejak 09 Juli – 23 Juli 2024 dengan menyertakan 32 orang ibu hamil trimester III. Diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Berikut merupakan data karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan paritas.

Tabel 1. Karakteristik Responden

No	Kategori	Frekuensi	%
1.	Usia		
	20-25 Tahun	7	21,9
	26-30 Tahun	12	37,5
	31-35 Tahun	8	25,0
	36-40 Tahun	5	15,6
	Total	32	100
2.	Pendidikan		
	SD	3	9,4
	SMP	9	28,1
	SMA	15	46,9
	Perguruan Tinggi	5	15,6
	Total	32	100
3.	Pekerjaan		
	Tidak Bekerja (IRT)	15	46,9
	Wiraswasta	4	12,5
	PNS	2	6,3
	Honorer Swasta	5	15,6
	Total	6	18,8
4.	Paritas		
	Primi	12	37,5
	Multi	14	43,8
	Grande	6	18,8
	Total	32	100

Berdasarkan tabel 1 dapat dilihat bahwa mayoritas antara 26 tahun sampai dengan 30 tahun yaitu sebanyak 12 responden (37,5 %). Menurut Notoatmodjo (2017) usia mampu mempengaruhi pengetahuan seseorang. Usia seseorang yang semakin bertambah dapat berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang didapatkannya, dan berpengaruh pada penambahan pengetahuan yang didapatkannya, akan tetapi kemampuan mengingat dan atau penerimaan suatu pengetahuan akan berkurang pada usia tertentu atau menjelang usia lanjut.

Berdasarkan karakteristik pendidikan sebagian besar di dominasi oleh ibu hamil dengan tingkat pendidikan SMA yaitu sebanyak 15 responden (46,9 %). Hal ini sejalan dengan pendapat Notoadmodjo (2017) menyebutkan bahwa tingkat pendidikan dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan responden oleh 67 karena kemampuan seseorang dalam menerima dan memahami informasi seseorang ditentukan oleh tingkat pendidikan yang dimiliki.

Berdasarkan karakteristik pekerjaan, sebagian besar responden sebagai ibu rumah tangga sebanyak 15 responden (46,9 %). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Siti Hadijah Bajto, et al (2021) menyimpulkan bahwa ibu

yang berada di rumah mempunyai lebih banyak waktu untuk mendapatkan informasi tentang cara menyusui yang benar, baik didapatkan dengan membaca dimedia elektronik atau berkomunikasi dengan wilayah sekitarnya seperti saling berbagi informasi dan pengalaman dengan ibu-ibu yang sudah pernah menyusui sebelumnya.

Berdasarkan karakteristik paritas, didapatkan bahwa mayoritas ibu berada pada kelompok multipara atau sudah pernah hamil lebih dari dua kali 68 sebanyak 14 responden (43,8 %). Rinata & Andayani (2018) menyebutkan bahwa pengetahuan ibu yang memiliki jumlah anak lebih banyak dapat berdistribusi terhadap pengaruh pada pengetahuan ibu dikarenakan pengalaman menyusui sangat dipengaruhi oleh pengalaman terdahulu.

Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Sebelum dan Sesudah di Edukasi Kesehatan

Tabel 2. Tabel Pre Test dan Post Test

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	(F)	(%)	(F)	(%)
Kurang (≤ 55)	3	9,4	0	0
Cukup ($56 - 74$)	22	68,8	7	21,9
Baik ($\geq 75 - 100$)	7	21,9	25	78,1
Total	32	100	32	100

Pretest dilakukan untuk mengamati pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baki

Sukoharjo sebelum diberikan perlakuan berupa pemaparan video edukasi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti pada 32 responden diperoleh kelompok nilai cukup sebanyak 22 responden (68,8 %), dilanjutkan 7 responden (21,9 %) dalam kategori kurang. Hal ini karena ibu hamil trimester III merupakan kelompok ibu hamil primipara atau hamil pertama kali. Namun ada 3 responden (9,4 %) sudah termasuk dalam kategori memiliki pengetahuan baik, setelah dilakukan analisa 3 responden tersebut merupakan ibu hamil yang sudah memperoleh informasi sebelumnya melalui sosial media. Pernyataan tersebut didukung oleh penelitian Meisya Amanda Fazira, et al (2023) diketahui bahwa pada 40 responden, 36 orang (90 %) diantaranya memiliki tingkat pengetahuan cukup pada tatalaksana menyusui dan 4 (10 %) diantaranya memiliki tingkat pengetahuan rendah. Ibu yang tidak mendapatkan edukasi kesehatan tentang cara menyusui yang benar bisa menjadi penyebabnya.

Post test dilakukan untuk mengamati pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baki Sukoharjo setelah diberikan perlakuan yaitu pemaparan video edukasi. Berdasarkan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan pada 32 responden

diperoleh nilai terbanyak terdapat pada kelompok nilai baik yaitu sebanyak 25 responden (78,1 %) dan tidak ada yang termasuk dalam kategori kurang. Hal ini menunjukkan adanya kenaikan pengetahuan jika dibandingkan dengan sebelum diberikan edukasi kesehatan. Namun masih terdapat 7 responden (21,9 %) yang masih termasuk dalam kategori cukup. Setelah peneliti analisa lebih lanjut responden yang termasuk kategori kurang kebanyakan responden berpendidikan SMP. Menurut Sutarno, et al (2019), pendidikan berdampak pada cara pandang terhadap informasi. Semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin mudah seseorang memahami informasi.

Pengaruh Edukasi Kesehatan Dengan Video Tentang Cara Menyusui Terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III di Puskesmas Baki

Tabel 3 Uji Wilcoxon (Rank)

		<i>N</i>	<i>Mean Rank</i>	<i>Sum of Ranks</i>
<i>Post Test - Pre Test</i>	<i>Negative Ranks</i>	0	.00	.00
	<i>Positive Ranks</i>	32	16.50	528.00
	<i>Ties</i>	0		
	<i>Total</i>	32		

Berdasarkan hasil uji wicoxon (Ranks) diketahui bahwa besarnya nilai

Negative ranks atau selisih (negative) antara pretest dan posttest adalah 0, baik itu pada nilai N (sampel), Mean Rank ataupun Sum of Ranks. Nilai 0 menerangkan tidak adanya pengurangan dari nilai pretest ke nilai posttest. Besarnya Positive Ranks atau selisih (positif) antara pretest dan posttest adalah 32 data positif (N) yang artinya 32 ibu hamil mengalami peningkatan pengetahuan dari nilai pretest ke nilai posttest. Ties adalah nilai kesamaan nilai pretest dan posttest, nilai disini adalah 0, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada nilai yang sama antara pretest dan posttest.

Tabel 4. Uji Wilcoxon (test statistics)

	Post test-pre test
Z	-4,948
Asymp. Sig (2-tailed)	< 0,001

Hasil Uji statistic dengan menggunakan Uji Wilcoxon menunjukkan nilai $p = < 0.001$ yang berarti nilai signifikansi $< \alpha (0,05)$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menerangkan bahwa terdapat pengaruh edukasi kesehatan dengan video tentang cara menyusui yang benar terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baki.

Terbukti pengaruh pemberian edukasi kesehatan dengan video terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil tersebut sejalan dengan penelitian Meisya Amanda Fazira, et al (2023) didapatkan p value adalah 0,000 artinya p value $< 0,05$ artinya pemberian edukasi berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang breastfeeding.

Dari beberapa hasil penelitian sejenis yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yaitu ditemukan pengaruh edukasi kesehatan dengan pemaparan video tentang cara menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III di Puskesmas Baki.

KESIMPULAN

Gambaran ibu hamil trimester III sebagian besar ada pada kelompok usia 26-30 tahun, yaitu 12 responden (37,5%). Berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA, yaitu 15 responden (46,9%). Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan sebagian besar tidak bekerja (IRT), yaitu 15 responden (46,9%). Berdasarkan paritas sebagian besar ibu hamil memiliki anak lebih dari satu, yaitu 14 responden (43,8%).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebelum dilakukan edukasi kesehatan dengan video tentang cara menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III diperoleh hasil responden yang termasuk dalam kategori kurang 7 responden (21,9 %), cukup 22 responden (68,8 %) dan yang termasuk kategori baik sejumlah 3 responden (9,4 %).

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sesudah dilakukan edukasi kesehatan dengan video tentang cara menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III diperoleh hasil responden yang termasuk dalam kategori cukup 7 responden (21,9 %) dan yang termasuk kategori baik sejumlah 25 responden (78,1 %).

Ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan dengan video tentang cara menyusui terhadap tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan nilai p sebesar 0,001 ($p < 0,05$).

UCAPAN TERIMAKASIH

Penelitian ini dapat terlaksana dengan baik berkat partisipasi dari berbagai pihak, ucapan terimakasih peneliti haturkan kepada seluruh pihak yang ikut berpartisipasi, khususnya 32 orang ibu hamil trimester III di Puskesmas Baki yang berkenan menjadi responden. Tak lupa, ucapan terimakasih peneliti

haturkan kepada pembimbing dan penguji yang telah memberikan arahan dan saran maka penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K, Jannah, M, Aiman, U, Hasda, S, Fadilla, Z, Taqwin, Masita, Ardiawan, K & Sari, M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif. Aceh : Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Batjo, S, H, Longulo, O, J, Hehi, K & Rafika, R. (2021). Media Video Tentang Teknik Menyusui Berpengaruh Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. Media Kesehatan Politeknik Kesehatan Makassar. Vol. 16, No. 1, diakses 05 April 2024. <https://doi.org/10.32382/medkes.v16i1.2074>
- Cholifah, S & Rinata, E. (2022). Buku Ajar Kuliah Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: UMSIDA Press. Dyna, F, Putri, V, D & Mulfia, R, S. (2021). Pengaruh Edukasi Breastfeeding Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil. Jurnal Endurance : Kajian Ilmiah Problema Kesehatan. Vol. 6, No.

- 2, diakses 05 April 2024.
<http://doi.org/10.22216/jen.v6i2.128>
- Fariza, M, A, Agrina, A & Sari, T, H. (2023). Efektivitas Video Edukasi Terhadap Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manajemen Laktasi di Wilayah Pesisir Pekanbaru. *Jurnal Kesehatan Jompa*. Vol. 2, No. 1, diakses 05 April 2024. <https://doi.org/10.57218/jkj.Vol2.Iss1.702> KBBI, 2023.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [online, diakses tanggal 31 maret 2024].
- Kementerian Kesehatan, RI. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan, RI. (2022). *Buku Bagan Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan, RI. (2022). *Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2022*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan, RI. (2023). *Profil Kesehatan Indonesia 2022*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Khasanah, N & Sulistyowati, W. (2017). *Buku Ajar Nifas dan Menyusui*. Surakarta : Kekata Group.
- Magdalena, C. (2021). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Medan : UIM Press.
- Manuaba, I. (2016). *Ilmu Kebidanan Penyakit dan Kandungan dan KB Untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2017). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2015) . *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2017). *Metode Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Riyanto. (2020). *Pengelolaan dan Analisis Data Kesehatan*. Yogyakarta: Muha Medika.

- Roesli, U. (2018). Mengenal ASI Eksklusif. Jakarta: Trubus Agriwidya.
- Sugiyono, P. D. (2016). Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno, Sarwa & Apriani, E. (2023). Buku Ajar Promosi Kesehatan dan Pendidikan Kesehatan. Cilacap: Unaic Press.
- Trisutrisno, I, Hasnidar, Lusiana, S, Simanjuntak, R, Hadi, S, Sianturi, E, Tasnim, Hasanah, L, Doloksaribu, L, Argaheni, N, Amalia, I, Simamora, J, Hairuddin, K, Pangaribuan, A & Sofyan, O. (2022). Pendidikan dan Promosi Kesehatan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Tyastuti, S & Wahyuningsih, H. (2016). Asuhan Kebidanan Kehamilan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Wahyuni, E. (2018). Asuhan kebidanan Nifas dan Menyusui. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Yulizawati, Iryani, D, Elsinta, L, Insani, A & Andriani, F. (2017). Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan. Padang: Rumahkayu Pustaka Utama.